

Sosialisasi Peran Tim Kerja Karyawan Dalam Mendukung Kinerja Usaha Pada UMKM Rumah Jamur

Sri Indrastuti¹, M. Nur¹, Armis¹, Hamdi Agustin^{1*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau
Jl. Kaharuddin Nst No.113, Pekanbaru, Riau, Indonesia

***Email:** hamdiagustin@eco.uir.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan kerjasama tim pada usaha rumah jamur Nando adalah masih kurang kompaknya Pegawai dalam pekerjaan yang diberikan, mereka lebih cenderung bekerja secara individu dalam menyelesaikan pekerjaan, mereka tidak membantu satu sama lain dalam hal pekerjaan, mereka lebih memilih pekerjaan mereka sendiri dan selesai sementara pegawai yang lain belum siap dalam hal pekerjaan tetapi mereka terlihat acuh tanpa menawarkan bantuan satu sama lain. hal ini yang akan mempengaruhi kinerja pegawai kedepannya Tujuan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi peran tim kerja karyawan adalah dapat mendukung kinerja usaha pada UMKM Rumah Jamur Nando Di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Hasil dari pengabdian ini adalah para peserta lebih paham mengenai konsep Tim kerja karyawan dapat mendukung kinerja usaha. Pemilik usaha jamur Nando menjadi fasilitator untuk membantu tim, melakukan mediasi dan memecahkan konflik antar tim, serta berinteraksi dengan tim kerja.

Kata Kunci: Tim kerja, kinerja, UMKM, kerjasama

ABSTRACT

The problem of teamwork at the Nando mushroom house business is that the employees are still less compact in the work given, they are more likely to work individually in completing the work, they do not help each other in terms of work, they prefer their own work and finish while other employees not ready in terms of work but they look indifferent without offering help to each other. this will affect employee performance in the future. The purpose of this service is to provide socialization of the role of the employee work team, which is to be able to support business performance at the Nando Mushroom House UMKM in Tenayan Raya Pekanbaru. The result of this service is that the participants understand more about the concept of an Employee Work Team that can support business performance. The mushroom business owner Nando becomes a facilitator to help the team, mediate and resolve conflicts between teams, and interact with the work team.

Keywords: Team work, performance, MSMEs, cooperation

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.213>



Published by Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat | This is an open access article distributed under the CC BY SA license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan memberikan kontribusi yang besar terhadap kehidupan Bangsa dan Negara dan merupakan upaya memperdayaan sektor rill dalam usaha masyarakat dan terciptanya peluang kerja bagi masyarakat serta mengoptimalkan sumber daya lokal daerah, meningkatkan kreativitas masyarakat dalam menghadapi ekonomi global. UMKM kadang kala mengalami stagnasi dalam meningkatkan kinerja usahanya, banyak faktor menghambat yang terjadi seperti tim kerja sama yang kurang mendukung sehingga integrasi kerja sama kurang terjalin dengan baik, yang pada akhirnya membawa dampak terhadap kinerja karyawan dan kinerja usaha tersebut,

Salah satu kecamatan yang membudidayakan jamur tiram putih yaitu Kecamatan Tenayan Raya tepatnya di Kelurahan Sialang Sakti dengan nama usaha Rumah Jamur Nando. Rumah Jamur Nando merupakan tempat budidaya jamur tiram yang berdiri sejak tahun 2015 yang memiliki satu kumbung jamur dengan kapasitas 3.000 baglog.



Gambar 1. Jamur Tiram Putih

Rumah jamur nando tidak hanya menjadi tempat budidaya jamur tiram saja melainkan sebagai tempat wisata dan edukasi mengenai budidaya jamur tiram putih untuk menarik pengunjung. Pengunjung yang datang ke Rumah Jamur Nando bisa mencapai 200 orang dalam satu minggu dan setiap pengunjung biasanya akan memesan dan membeli jamur tiram kurang lebih 1 kg per orang, dan permintaan jamur tiram juga berasal dari pasar tangor, outlet jamur crispy, café, dan restoran yang ada di sekitar wilayah kota Pekanbaru. Karena banyaknya permintaan yang datang untuk membeli jamur tiram, maka “Rumah Jamur Nando” menambah persediaan jamurnya dengan cara membeli dari para petani jamur yang ada di Provinsi Riau dan sekitarnya.

Usaha jamur tiram putih “Rumah Jamur Nando” masih memiliki kapasitas kumbung jamur tiram nya sekitar 3.000 baglog sehingga hanya bisa menghasilkan jamur tiram putih segar sebesar 1.200 kg per periode. Dengan demikian masih kekurangan dalam memenuhi permintaan jamur tiram putih yang berasal dari pengunjung wisata dan edukasi “Rumah Jamur Nando”, pasar tangor, outlet jamur crispy, cafe, dan restoran adalah karena dalam usaha budidaya jamur tiram putih di “Rumah Jamur Nando” memerlukan biaya investasi yang besar diantaranya:

bangunan, perlengkapan dan peralatan (ember, cangkul, ayakan, drum pengukusan, kompor, tabung gas, plastik, timbangan, keranjang panen, lilin, thermometer dan lainnya).

UMKM Usaha Rumah Jamur Nando merupakan usaha yang melakukan kegiatan produksi jamur dan pendistribusiannya ke pasar konsumen. Setiap hari usaha Rumah Jamur Nando ini dapat menghasilkan 50 kg jamur yang dalam bentuk mentah dan dalam bentuk jami'an siap untuk dikonsumsi. Untuk mencapai kesuksesan kinerja usaha ini maka dibutuhkan kerja sama antar karyawan dan juga Pimpinan dan dengan sesama karyawan.. Untuk itu perlu penanganan faktor-faktor yang dapat bersinergi dengan baik untuk memperoleh UMKM yang sukses dimasa datang. Kini UMKM memiliki peluang untuk terus berkembang namun ada beberapa hal yang perlu dibahas bersama sehingga karyawan mencapai target kinerja dengan cara memperbaiki tim kerja sama di dalam organisasi usaha tersebut untuk mencapai tujuan yang di harapkan sehingga aktifitas organisasi berjalan dengan baik dalam mencapai win-win solution.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Pegawai adalah kerjasama tim (Asri, 2018; Auromigo dkk, 2019; Syafii dan Abdillah, 2019; Phina dkk. 2018; Khan dan Mashikhi, 2017). Kerjasama tim dapat berjalan dengan baik apabila setiap pegawai dapat melakukan pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk: inisiatif berdiskusi, mencari informasi dan opini, mengusulkan prosedur-prosedur untuk mencapai tujuan, mengolaborasi pendapat, menyimpulkan/mengikhtisar, menguji konsensus, kompromi dan kreatif dalam memecahkan kembali perbedaan-perbedaan, mencoba untuk menurunkan ketegangan di dalam kelompok, dan mengekspresikan perasaan kelompok yang akan meningkatkan kinerja Pegawai kedepannya agar tim bisa bekerja secara efektif dalam mengembangkan motivasi, kedekatan, dan produktivitas, banyak organisasi yang memandang pembangunan tim merupakan salah satu aspek dari komitmen organisasi (Soekidjan, 2009).

Setelah melakukan survey terhadap beberapa Pegawai rumah jamur Nando, permasalahan kerjasama tim yang terjadi adalah kurangnya kompaknya Pegawai dalam pekerjaan yang diberikan, mereka lebih cenderung bekerja secara individu dalam menyelesaikan pekerjaan, mereka tidak membantu satu sama lain dalam hal pekerjaan, mereka lebih memilih pekerjaan mereka sendiri dan selesai sementara pegawai yang lain belum siap dalam hal pekerjaan tetapi mereka terlihat acuh tanpa menawarkan bantuan satu sama lain. Hal ini yang akan mempengaruhi kinerja pegawai kedepannya. Sehingga target kinerja karyawan belum tercapai.

Pernyataan di atas diperkuat Dewi (2007) kerja tim (teamwork) adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus diorganisasi dan dikelola dengan baik. Tim beranggotakan orang-orang yang memiliki keahlian yang berbeda-beda dan dikoordinasikan untuk bekerja sama dengan pimpinan. Terjadi saling ketergantungan yang kuat satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan atau menyelesaikan sebuah tugas. Dengan melakukan teamwork diharapkan hasilnya melebihi jika dikerjakan secara perorangan. Stephen dan Timothy (2008) menyatakan teamwork adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual. Teamwork menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja perindividu di suatu organisasi ataupun suatu perusahaan.

Berdasarkan Pertimbangan diatas maka kami dari dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Riau, melakukan pengabdian masyarakat berupa Sosialisasi peran Tim kerja sama dalam Mendukung Kinerja Karyawan dan kinerja Usaha UMKM Rumah Jamur Nando Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi peran tim kerja karyawan adalah dapat mendukung kinerja usaha pada UMKM Rumah Jamur Nando Di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Selain itu pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan karyawan tentang perlu adanya tim kerja dalam mendukung kerjasama sehingga terciptanya hubungan kerja sama di antara para karyawan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey kasus pada usaha jamur tiram putih di Rumah Jamur Nando. Lokasi Rumah Jamur Nando yaitu di Jalan Singkong, Gang Singkong No. 3 RT/RW 001/013, Kelurahan Sialang Sakti, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa Rumah Jamur Nando adalah usaha jamur tiram putih sekaligus Wisata Edukasi Jamur pertama di Riau, namun belum pernah dilakukan penelitian tentang analisis kelayakan usaha jamur tiram putih. Penelitian ini dilakukan selama bulan bulan April 2022. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan terhadap 6 orang karyawan dan para usahawan UMKM Rumah Jamur Nando di Kecamatan Tenayan Raya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berbentuk penyuluhan dan pelatihan dengan tahapan sebagai berikut :

Kegiatan Sosialisasi Peran Tim Kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja usaha pada UMKM tersebut meliputi:

- a. Berbentuk sosialisasi tentang pentingnya tim kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan pada UMKM Rumah Jamur Nando.
- b. Memberikan bimbingan, mencari jalan keluar untuk masalah yang dihadapi anggota UMKM tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Pegawai adalah kerjasama tim. Kerjasama tim dapat berjalan dengan baik apabila setiap pegawai dapat melakukan pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk: inisiatif berdiskusi, mencari informasi dan opini, mengusulkan prosedur-prosedur untuk mencapai tujuan, mengolaborasi pendapat, menyimpulkan/mengikhtisar, menguji konsensus, kompromi dan kreatif dalam memecahkan kembali perbedaan-perbedaan, mencoba untuk menurunkan ketegangan di dalam kelompok, dan mengekspresikan perasaan kelompok yang akan meningkatkan kinerja Pegawai kedepannya agar tim bisa bekerja secara efektif dalam mengembangkan motivasi, kedekatan, dan produktivitas, banyak organisasi yang memandang pembangunan tim merupakan salah satu aspek dari komitmen organisasi. Kerja sama tim adalah usaha bahu membahu, bantu membantu yang saling menguntungkan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Dalam bisnis rumah jamur Nando, kepuasan konsumen merupakan target utama serta merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja suatu tim.



Gambar 2. Memberikan materi mengenai Peran Tim Kerja Karyawan Dalam Mendukung Kinerja Usaha

Hasil temuan pada pengabdian di UMKM rumah jamur Nando ini menunjukkan pentingnya peranan teamwork dalam pencapaian target usaha.. Dalam menetapkan pembagian kerja pada tim kerja yang baik, maka peran pemilik usaha rumah jamur Nando harus dapat mengakomodasi semua keinginan dan harapan dari anggota timnya. Pemilik usaha jamur Nando menjadi fasilitator untuk membantu tim, melakukan mediasi dan memecahkan konflik antar tim, serta berinteraksi dengan tim. Kerja sama tim adalah usaha bahu membahu, bantu membantu yang saling menguntungkan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Dalam bisnis rumah jamur Nando, kepuasan konsumen merupakan target utama serta merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja suatu tim.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut antusias oleh para pemilik usaha rumah jamur Nando di Jalan Singkong, Gang Singkong No. 3 RT/RW 001/013, Kelurahan Sialang Sakti, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru., Provinsi Riau. Setelah mengikuti kegiatan ini para peserta menjadi lebih memahami konsep manfaat tim kerja karyawan dapat mendukung kinerja usaha. Pemilik usaha jamur Nando menjadi fasilitator untuk membantu tim, melakukan mediasi dan memecahkan konflik antar tim, serta berinteraksi dengan tim. Kerja sama tim adalah usaha bahu membahu, bantu membantu yang saling menguntungkan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Dalam bisnis rumah jamur Nando, kepuasan konsumen merupakan target utama serta merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja suatu tim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada DPPM Universitas Islam Riau atas dukungan dana yang diberikan serta pemilik rumah jamur Nando yang telah memberikan fasilitas selama kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Asri, M. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Paristatif dan Kerjasama Tim Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi Universitas Muhammadiyah Aceh P. ETD Unsyiah.
- Auromiqo, C., Indarto, I., & Santoso, D. (2019). Peran Teamwork terhadap kinerja dengan affective commitment sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 191-205I
- Dewi. (2007). Analisis Pemahaman Konsep Pembelajaran Ciri-ciri pelaku Organisasi Dengan Pendekatan Kontekstual. Skripsi Sarjana
- Khan, S., & Mashikhi, L. S. (2017). Impact of teamwork on employees performance. International. *Journal of Education and Social Science*, 4(11), 14-22
- Phina, O. N., Arinze, A. S., Chidi, F., & Chukwuma, D. (2018). The effect of teamwork on employee performance: A study of medium scale industries in Anambra State. *International Journal of Contemporary Applied Researches*, 5(2), 174-194
- Soekidjan, (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stephen P. dan Timothy A Judge. (2008). Pelaku Organisasi Edisi ke-12. Jakarta : Salemba Empat
- Syafii, M., & Abdillah, H. (2019). Pengaruh Komitmen dan Kerjasama Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Wilmar Nabati Indonesia Gresik. *Gema Ekonomi*, 8(1), 60-68
- Veithzal Rivai. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktek. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada